



2013, Jumlah Kampung Ramah Anak Bertambah 14

YOGYAKARTA – Jumlah kampung ramah anak di Kota Yogyakarta masih perlu digenjut lagi. Dari 45 kelurahan, baru ada 14 kampung ramah anak.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Luci Irawati mengatakan, tahun ini akan membentuk 32 kampung ramah anak. "Kami sudah memiliki 14 kampung ramah anak, di 2013 kami menargetkan bisa membentuk 32 kampung lagi," kata Luci kemarin.

Setiap kelurahan rencananya ada satu kampung ramah anak sebagai percontohan. Kemudian bisa dikembangkan wilayah lain sesuai kebutuhannya. Kampung ramah anak merupakan kawasan yang memerhatikan kebutuhan anak dan juga perempuan. Baik dalam pembangunan fisik maupun non-fisik.

Dia mencontohkan pemba-

ngunan jalandikampungitu harus memerhatikan keamanan anak dan perempuan. Selain pembangunan fisik, nonfisik juga perlu menjadi perhatian. Misalnya, menyediakan taman bacaan bagi anak dan masyarakat, kemudian pemenuhan ruang hijau bagi masyarakat.

Selain itu, kampung ramah anak juga memiliki perbedaan dengan kampung lain. "Ada perbedaan antara kampung ramah anak dengan tidak, semua harus memerhatikan aspek kebutuhan hak-hak anak. Pemkot hanya mendampingi dan memberi bantuan kepada kampung tersebut," ucapnya.

Luci mengungkapkan, kendala praktik dari kampung ramah anak adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mendukung anak-anak berkembang. Selain itu, remaja juga memiliki banyak kegiatan.

Pengembangan kampung ramah anak tiap wilayah dilakukan dengan cara berbeda. Ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lingkungan. Setiap kampung memiliki forum anak yang dibentuk di tingkat kelurahan, kecamatan, dan kota. "Kampung ramah anak ini untuk mewujudkan cita-cita anak cerdas ceria dan berbudaya," katanya.

Sementara itu, Guru Home Schooling Anak Berkebutuhan Khusus Irine mendukung program kampung ramah anak. "Sangat bagus. Pembangunan harus memerhatikan kebutuhan anak, terutama anak dengan kebutuhan khusus (ABK). Sehingga selain menjadi kampung ramah anak, juga bisa menjadi kampung inklusi, kawasan yang nyaman bagi anak dan juga ABK," kata Irine.

● **winda sulistyorini**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005